

## ABSTRAK

### **M Selpan Muharam S : PELANGGARAN SANTRI TERHADAP TATA TERTIB PESANTREN DALAM KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN AL-ITTIHAD DESA BOJONG KECAMATAN KARANGTENGAH KABUPATEN CIANJUR)**

Suatu lembaga baik negeri maupun swasta selalu mempunyai sebuah aturan-aturan yang dikenal dengan tata tertib. Karena dalam sebuah aturan banyak yang melakukan sebuah pelanggaran atau tidak mengikuti sebuah aturan yang ada di dalam tata tertib pesantren. Adanya sebuah aturan atau tata tertib pihak pesantren ingin memberikan sebuah ahlak atau kepribadian santri yang baik, tetapi masih ada santri yang tidak mematuhi tata tertib pondok pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pelaksanaan Tata Tertib santri di Pondok Pesantren AL ITTIHAD. 2) kepatuhan santri pada aturan dan tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren AL-ITTIHAD. 3) faktor-faktor perilaku santri terhadap melakukan pelanggaran pada aturan dan tata tertib yang berlaku di Pondok Pesantren AL-ITTIHAD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif Metode ini untuk meneliti pada suatu objek yang alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi baik keadaan ataupun kondisinya yang ada di lingkungan Pondok Pesantren AL-ITTIHAD Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur.

Teori yang digunakan adalah teori fungsionalisme struktural dari Robert. T. Merton, yang mengatakan bahwa fungsionalisme struktural itu tidak semestinya berjalan dengan apa yang di inginkan, maka dari sana Robert T. Merton mengeluarkan teori disfungsi, yang mana sebuah aturan akan terjadi di langgar yang mana tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Temuan dalam penelitian menunjukkan bahwa tata tertib di pondok pesantren AL-ITTIHAD masih terdapat santri yang tidak mematuhi dengan adanya tata tertib tersebut yang membuat santri melanggar, karena aturan yang lama lebih kepada fisik dan mental, karena banyak pertimbangan pondok pesantren aturan atau tata tertib sekarang lebih kepada pendidikan dan kedisiplinan. Pondok pesantren AL-ITTIHAD bahwa sikap ketidak patuhan para santri sangat sering dilakukan oleh setiap santri, seakan-akan kebiasaan tidak patuh itu sudah menjadi kebiasaan yang buruk hampir dilakukan oleh setiap santri yang berada di lingkungan pondok pesantren AL-ITTIHAD. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya perilaku buruk pada siswa saat di sekolah yaitu Faktor Intrinsik dan Faktor Ekstrinsik sedangkan Faktor ekstrinsik yang menyebabkan munculnya ketidak disiplin santri yaitu sebagai berikut Faktor Orang Tua, Faktor Guru, Faktor Teman dan Faktor Lingkungan

**Kata Kunci: TATA TERTIB, PELANGGARAN, SANTRI**



**Uin**

SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG